



Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak melalui Metode Read Aloud: Program Pengabdian Internasional di Malaysia

Uswatun Hasanah¹, Azrin Ibrahim², Siti Nurjanah³, Much Deiniatur⁴, Endah Wulantina⁵, Nasrul Hakim⁶, Nurul Afifah⁷, Anisa Amalia Hazrah⁸, Rika Aprilia⁹

^{1,3,4,5,6,7,8,9} Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia

² Universiti Sains Malaysia, Malaysia

✉ E-mail: uswatun.hasanah@metrouniv.ac.id¹
azrinibrahim@usm.my²
sitinurjanah@metrouniv.ac.id³
muchdeinatur@metrouniv.ac.id⁴
endahwulantina@metrouniv.ac.id⁵
nasrulkhakim@metrouniv.ac.id⁶
nurulafifah@metrouniv.ac.id⁷
amaliahazrah@gmail.com⁸
apriarika227@gmail.com⁹

Article Info	Abstrak
Diterima 17 Juli 2024 Direvisi 30 Agustus 2024 Diterbitkan 30 Agustus 2024	<p>Metode <i>read-aloud</i> atau membaca nyaring menjadi praktik literasi yang sangat sederhana. Akan tetapi, metode <i>read aloud</i> dapat berdampak besar terhadap keterampilan membaca untuk anak-anak. Metode Pengabdian yang digunakan yaitu menggunakan strategi pendekatan PAR (<i>Participatory Action Research</i>). Pemberdayaan yang dimaksud adalah mahasiswa dan orang tua diharapkan dapat termotivasi dalam meningkatkan keterampilan membaca melalui metode <i>read aloud</i>. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri dari pelatihan dan pendampingan yang meliputi empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Dengan melakukan metode <i>read-aloud</i> kepada anak dapat mempercepat perkembangan cara berpikir mereka menjadi lebih cerdas dan kritis. Tim Pengabdian juga memfasilitasi kegiatan <i>read-aloud</i> untuk meningkatkan daya membaca dan kreativitas anak juga didapatkan melalui memberikan informasi aplikasi untuk kegiatan <i>read aloud</i> salah satunya membuka bacaan buku elektronik melalui aplikasi Let's Read.</p> <p>Kata kunci: Pemberdayaan; skills; reading; read aloud</p>

Dipublikasikan oleh: Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Website: <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/jpm/index>

DOI: <https://doi.org/10.32332/b1496m14>

P-ISSN [2686-3839](https://doi.org/10.32332/b1496m14) dan E-ISSN [2686-4347](https://doi.org/10.32332/b1496m14)

Volume 6 Number 2, December 2024

Tulisan ini bersifat akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



Pendahuluan

Anak-anak Buruh Migran Indonesia (BMI) kesulitan mengakses pendidikan dikarenakan beberapa faktor. Pertama, pemerintah Malaysia memiliki kebijakan dalam negeri yang menghambat bahkan cenderung mempersulit anak BMI untuk dapat menempuh pendidikan di sekolah negeri. Kedua, keterbatasan tenaga pengajar dan sulitnya pendirian sekolah-sekolah yang diinisiasi oleh pemerintah Indonesia. Ketiga, masih rendahnya kesadaran para buruh migran untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Faktor yang ketiga ini menjadikan anak-anak buruh migran Indonesia lebih memilih untuk bekerja di ladang membantu orang tuanya daripada harus bersekolah. Pendidikan yang dapat diakses oleh anak buruh migran di ladang sawit hanya sebatas sekolah nonformal berupa Community Learning Center (CLC) yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan sawit di Sarawak (Viviansari, 2019).

Kebiasaan membaca masyarakat Indonesia yang rendah, sudah disadari oleh pemimpin-pemimpin Indonesia terdahulu hingga sekarang, sehingga dibuatlah kebijakan agar masyarakat semakin memupuk kebiasaan membaca dan menjadikannya sebagai bagian dari tradisi. Sebut saja Presiden Soekarno yang pada pertengahan tahun 1960-an menghimbau agar segenap bangsa Indonesia membiasakan diri membaca agar dapat menambah ilmu pengetahuan. Disusul dengan Presiden Soeharto yang mengeluarkan kebijakan bahwa bulan September adalah Bulan Gemar Membaca dan tanggal 14 September dipilih sebagai Hari Kunjungan Perpustakaan. Pada tanggal 31 Mei 1996 di Istana Negara Jakarta diresmikan juga Perhimpunan Masyarakat Gemar Membaca (PMGM). Kebijakan-kebijakan ini bertujuan agar masyarakat Indonesia lebih memberikan perhatian pada membaca sebagai suatu unsur dari budaya bangsa (Widhiasih & Dharmayanti, 2017).

Membaca merupakan fungsi yang paling penting dalam hidup dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Belum ada sejarah yang tercatat di dunia bahwa seorang yang cerdas, memiliki daya intelektual tinggi, padahal tidak suka dengan membaca, atau pengetahuan yang didapatkan dari berdiam diri. (Nuraida & Nurteti, 2016). Membaca merupakan salah satu keterampilan dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Membaca adalah proses bahasa. Anak yang akan belajar membaca harus memahami hubungan antara membaca dan bahasanya (Anggraeni & Febriyanto, 2016). Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh siapa saja dan dimana saja adalah melalui metode membaca nyaring. Metode membaca nyaring merupakan kegiatan membaca yang melibatkan suara, tata bahasa, pengucapan, kelancaran dalam membacakan cerita (Cendana dkk., 2022). Keterampilan membaca nyaring ialah keterampilan yang sangat penting diajarkan kepada siswa dan memiliki seluk beluk yang harus diperhatikan

misalnya memperhatikan kelancaran, intonasi, kejelasan, pelafalan dan lainlain sebagainya (Fitriani, 2018).

Dalam metode *read aloud* ini, Buku menjadi salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan minat baca anak. Buku menjadi sumber pencerdasan bagi kehidupan manusia, banyak orang yang menjadi pintar karena kebiasaannya membaca (reading habit) (Sumitra & Sumini, 2019a) Adanya pelatihan metode *read aloud* (membaca nyaring) merupakan salah satu pendekatan untuk meningkatkan keterampilan membaca pada anak (Gatot & Doddyansyah, 2018). Metode *read aloud* adalah teknik pembelajaran yang melibatkan narator membaca narasi atau buku dengan suara keras (Sumitra & Sumini, 2019b). Metode ini dapat membantu anak meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman bahasa, serta meningkatkan minat membaca (Nuryanto, 2016).

Masih banyak yang belum maksimal dalam memaksimalkan keterampilan membaca anak melalui metode baca nyaring. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan keahlian pengelola taman baca mengenai penggunaan teknik baca nyaring. Oleh karena itu, mahasiswa dan orangtua buruh migran Indonesia memerlukan pelatihan metode baca nyaring sebagai sarana untuk meningkatkan pembelajaran literasi anak.

Kajian yang dilakukan oleh Khoiruddin dkk (2016) menemukan bahwa literasi anak terkait dengan kemampuan membaca dan menulis pada usia dini dan mempengaruhi kemampuan akademik mereka di masa depan. Penelitian lain oleh Khomsiyatun (2019) menunjukkan bahwa pelatihan *read aloud* pada orang tua dan guru dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada anak. Penelitian oleh Holik (2013) menemukan bahwa taman baca masyarakat dapat meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi anak-anak. Studi oleh Gatot & Doddyansyah (2018) menunjukkan bahwa pelatihan *read aloud* yang terstruktur dan terorganisasi dengan baik dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada anak-anak.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra diantaranya yaitu: keterampilan membaca yang tepat mahasiswa dan orangtua tentang pentingnya literasi anak usia dini melalui metode *read aloud*. Berdasarkan kajian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan *read aloud* memiliki potensi untuk meningkatkan literasi anak. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat dengan focus keterampilan membaca melalui metode *read aloud* kepada mahasiswa dan orangtua buruh migran Indonesia agar dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi anak.

Dalam konteks ini, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertajuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Melalui Metode *Read Aloud*: Program Pengabdian Internasional di Malaysia. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan

pelatihan dengan metode *read aloud* kepada mahasiswa dan orangtua Buruh Migran agar mereka memiliki keterampilan membaca. Melalui pelatihan ini diharapkan mahasiswa dan orangtua sering membacakan buku-buku pada anak dengan metode *read aloud* secara efektif dan menyenangkan kepada anak-anak di rumahnya masing-masing.

Metodologi

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah adalah metode pelatihan, kegiatan tersebut disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk menghasilkan keterampilan tertentu agar para mahasiswa dan orangtua Buruh Migran Indonesia yang berada di Penang Malaysia agar dapat membacakan buku pada anak-anaknya melalui metode *read aloud*, khususnya untuk anak usia dini.

Dosen dan Mahasiswa IAIN Metro melakukan program pengabdian internasional yang berfokus pada pelatihan metode membaca nyaring. Koleksi bacaan anak yang berkualitas sangat diperlukan untuk membantu anak meningkatkan minat membacanya. Begitupun peran mahasiswa dan orangtua buruh migran Indonesia yang membacakan nyaring dengan memilih koleksi bacaan buku tersebut. Tujuan pengabdian untuk memberikan pelatihan dengan metode *read aloud* kepada mahasiswa dan orangtua Buruh Migran agar Mereka memiliki keterampilan membaca. Melalui pelatihan ini diharapkan mahasiswa dan orangtua sering membacakan buku-buku pada anak dengan metode *read aloud* melalui program koleksi buku elektronik dengan aplikasi Let's Read secara efektif dan menyenangkan kepada anak-anak di rumahnya masing-masing.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu dengan melakukan mitra dengan mahasiswa Universiti Teknologi Mara (UiTM), Universiti Sains Malaysia (USM), University Geomatika Malaysia dan Buruh Migran Indonesia di Konsulat Jenderal RI Penang Malaysia. Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca melalui metode *read aloud*. Perwujudan pengabdian kepada masyarakat nantinya akan berkolaborasi dengan mahasiswa dan buruh migran di Penang Malaysia diantaranya yaitu: Mahasiswa UiTM, Universiti Sains Malaysia di Penang Malaysia dan Buruh Migran Indonesia di Konjen RI- Penang Malaysia.

Strategi pendekatan menggunakan PAR (*Participatory Action Research*), dimana pemberdayaan merupakan hal utama. Pemberdayaan yang dimaksud adalah orangtua diharapkan dapat termotivasi dalam meningkatkan keterampilan membaca melalui metode *read aloud*. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah salahsatu kegiatan untuk meningkatkan keterampilan membaca melalui metode *read aloud* dapat berjalan dengan lancar. Hampir semua peserta pelatihan kegiatan tersebut antusias dan dapat merasakan manfaat dengan adanya

kegiatan pengabdian tersebut. Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini terdiri dari pelatihan dan pendampingan yang meliputi empat. Ada beberapa hal yang diuraikan terkait hasil kegiatan, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu dengan melakukan mitra dengan mahasiswa Universiti Teknologi Mara (UiTM), Universiti Sains Malaysia (USM) dan Buruh Migran Indonesia di Konjen RI - Penang Malaysia. Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca melalui metode *read aloud*. Perwujudan pengabdian kepada masyarakat nantinya akan berkolaborasi dengan mahasiswa dan buruh migran di Penang Malaysia diantaranya yaitu: Mahasiswa UiTM dan USM di Penang Malaysia dan Buruh Migran Indonesia di Konsulat Jenderal RI Penang Malaysia.

Strategi pendekatan menggunakan PAR (*Participatory Action Research*), dimana pemberdayaan merupakan hal utama. Pemberdayaan yang dimaksud adalah orangtua diharapkan dapat termotivasi dalam meningkatkan keterampilan membaca melalui metode *read aloud*. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah salahsatu kegiatan untuk meningkatkan keterampilan membaca melalui metode *read aloud* dapat berjalan dengan lancar. Hampir semua peserta pelatihan kegiatan tersebut antusias dan dapat merasakan manfaat dengan adanya kegiatan pengabdian tersebut.

Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini terdiri dari pelatihan dan pendampingan yang meliputi empat. Ada beberapa hal yang diuraikan terkait hasil kegiatan, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Keempat hal ini, dijelaskan diantaranya yaitu: *Pertama*, Perencanaan Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut (1) pembentukan dan pembekalan pada Mahasiswa Penang Malaysia dan Orangtua Buruh Migran Indonesia (2) sosialisasi program Pengabdian Kepada Masyarakat pada lembaga mitra yaitu: Universiti Teknologi Mara, Universiti Sains Malaysia, dan Konsulat Jenderal Republik Indonesia (3) penyusunan program koleksi buku elektronik melalui aplikasi *let's read*. *Kedua*, tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program mengumpulkan buku elektronik melalui aplikasi *let's read*. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program diantaranya sebagai berikut: 1) Pembentukan kelompok-kelompok pengabdian; 2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dan orangtua Buruh Migran Indonesia di Penang Malaysia tentang media *read aloud*. Kegiatan ini dilakukan melalui pemberian keterampilan membaca melalui metode *read aloud* dan pemilihan buku bacaan berdasarkan keilmuan mahasiswa, penentuan tema buku yang akan dibaca, penyajian teori yang

dilakukan dalam satu hari, bertempat di Masing-masing lembaga; 3), Mendemonstrasikan cara membaca melalui metode *read aloud*. Demonstrasi ini dilakukan dalam kegiatan pelatihan; 4) Pembinaan dan pelatihan pembuatan metode *read aloud*. Kegiatan ini dilakukan dimulai pada tanggal sampai 8 Juni 2024 s.d. 16 Juni 2024.

Luaran kegiatan berupa beberapa pilihan buku bacaan elektronik dari Aplikasi Let's Read yang berdasarkan tema keilmuan, (lampiran foto hasil kegiatan), Hak Kekayaan Intelektual, Artikel terakreditasi Sinta yang di submit. *Ketiga*, Observasi dan Evaluasi Observasi. Observasi dilakukan terhadap proses pelatihan keterampilan membaca melalui metode *read aloud* bagi mahasiswa dan Buruh Migran Indonesia. Evaluasi dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah berdasarkan tema pembelajaran bidang (Psikologi Pendidikan, Tadris Bahasa Inggris, Tadris Biologi, Tadris Matematika, Tadris IPS, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Pendidikan Bahasa Arab, Hukum Keluarga). Kuantitasnya dilihat dari kelayakan buku bahan bacaan yang akan dipilih bersama-sama oleh tim pengabdian dan peserta, sedangkan kualitasnya terlihat dari meningkatnya pemahaman peserta tentang keterampilan membaca melalui metode *read aloud*. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam pemilihan buku yang akan di *read aloud* kan berdasarkan tema. Kendala yang dihadapi ialah sebagian besar peserta kurang mampu mencari pilihan buku yang akan dibaca sesuai tingkatan usia. *Keempat*, Refleksi. Refleksi merupakan kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

Hasil refleksi Pengabdian Kepada Masyarakat ini ialah sebaiknya harus dilakukan untuk upaya meningkatkan keterampilan membaca melalui metode *read aloud* dalam membantu anak mengembangkan pengetahuannya. Perlu dilakukan pengembangan pemilihan buku yang memungkinkan anak dapat bereksplorasi agar menemukan dan mengembangkan keterampilan yang ada pada dirinya, tidak hanya keterampilan membaca. Akan tetapi, juga keterampilan membaca sesuai usia perkembangannya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada Tim Pengabdian IAIN Metro telah berlangsung dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan daftar hadir peserta selama kegiatan mencapai 90%. Dengan demikian, animo peserta dalam mengikuti kegiatan pengabdian sangat tinggi. Terwujudnya pengetahuan para mahasiswa dan orangtua Buruh Migran Indonesia yang berada di Penang Malaysia agar dapat memiliki keterampilan membacakan buku pada anak-anaknya melalui metode *read aloud*, khususnya untuk anak usia dini. Anak usia dini harus dioptimalisasikan perkembangan bahasa

khususnya literasi yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dengan metode yang menyenangkan.

Membaca merupakan sebagian daripada tuntutan dan perkara yang dianjurkan dalam Islam. Firman Allah SWT sebagaimana yang tertulis dalam Al Qur'an Surah al-'Alaq, 96: 1-5. Allah SWT memerintahkan kepada umat manusia untuk belajar membaca dan menulis untuk memperoleh pengetahuan (Mulyaningtyas, 2017). Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna (Khoironi dkk., 2020). Dalam hal ini kegiatan membaca dapat meliputi kegiatan membaca al-Quran, Hadis dan berbagai sumber ilmu pengetahuan lainnya yang mampu mendatangkan manfaat dan memberi kebaikan kepada umat manusia (Nia Nuraida & Lilis Nurteti, 2018).

Metode *read aloud* memiliki efek positif pada perkembangan membaca dan kosa kata (Hana dkk., 2023). *Read aloud* tidak hanya sekadar membaca dengan lantang, melainkan termasuk dalam unsur teatrical ekspresi penuh sesuai dengan buku yang dibaca sehingga keinginan dalam diri anak untuk membaca. Dengan demikian, maka *read aloud* merupakan kegiatan membaca dengan suara yang lantang dengan memperhatikan lafal dan intonasi sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk menyimak sekaligus menumbuhkan minat baca (Fuada & Marhamah, 2021). *Read aloud* dapat membantu anak untuk tertarik dengan buku dan mulai berminat dengan kegiatan membaca. Aktifitas *read aloud* yang dilakukan dapat mengaktifkan semua indra yang dimiliki anak sehingga mengkondisikan anak untuk mendengarkan dengan seksama (Harjanty, 2019) Upaya dalam meningkatkan minat baca kepada anak harus dimulai pada ruanglingkup keluarga, agar anak terbiasa membaca sampai dia dewasa nanti. Minat membaca berpengaruh besar terhadap kesuksesan anak sehingga perlu ditumbuhkan sejak dini (Ikawati, 2013). Keluarga menjadi sasaran utama yang harus diberikan pendidikan literasi. Menurut gagasan bapak pendidikan Indonesia, yaitu Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa Keluarga merupakan pusat pendidikan pertama dan terpenting, karena keluarga pondasi utama pembentukan IQ (Kamilah, 2020). Adapun langkah Membaca Nyaring ada empat tahapan yang bisa dilakukan oleh orang tua, di antaranya: *Pertama*, Tahap Persiapan pada tahap ini orang tua merencanakan tujuan membaca, melatih diri supaya bisa menghayati isi cerita; *Kedua*, Sebelum membaca nyaring. Pada tahap ini orang tua bisa memulai dengan percakapan pembuka kemudian menunjukkan sampul buku atau bacaan yang akan dibacakan dan menyebutkan gambaran singkat cerita/melatih anak melakukan prediksi; *Ketiga*, Tahap membaca nyaring. Pada tahap ini mulai bacakan dengan suara yang dapat didengar anak-anak, bantu anak-anak untuk mendengar dan merasakan adanya cerita yang mengalir; *Keempat*, Tahap sesudah membaca nyaring. Pada tahap

ini, orang tua minta anak-anak mengajukan pertanyaan dan menceritakan kembali isi buku tersebut (Megawati, 2021). Pemanfaatan Aplikasi Let's Read dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca melalui Metode *Read Aloud* dengan Langkah-langkah diantaranya sebagai berikut:

Untuk memulai, buka link aplikasi Let's Read secara online dan lakukan registrasi atau login. Jika Anda sudah memiliki akun, langsung login. Namun, jika belum, Anda harus mendaftar terlebih dahulu dengan memasukkan email dan password. Setelah berhasil registrasi, Anda akan diarahkan ke tampilan utama aplikasi Let's Read, di mana Anda dapat memilih bahasa yang diinginkan, seperti Bahasa Malaysia, Bahasa Indonesia, atau Bahasa Inggris. Selanjutnya, setelah login, Anda bisa memilih jenis media yang ingin dibuat dari berbagai pilihan gratis yang tersedia di aplikasi. Pendampingan kali ini akan fokus pada cara mencari dan mendownload buku yang sesuai dengan usia pendengar; Anda dapat mencari buku melalui fitur pencarian dan memilih buku yang relevan dengan keilmuan dan kebutuhan. Setelah memilih template tampilan yang sesuai, kumpulkan buku bacaan sesuai materi dan tingkatan usia yang diinginkan untuk kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah buku-buku diunduh dan disimpan di komputer atau laptop, Anda bisa mencetak koleksi buku elektronik tersebut dan menjelaskan materi kepada peserta kegiatan pengabdian menggunakan metode Read Aloud berbasis aplikasi Let's Read.

Aplikasi Let's Read juga memberikan kemudahan akses pada masyarakat yang kesulitan untuk mengakses buku bacaan anak karena keterbatasan ekonomi dan jarak. Koleksi pada aplikasi Let's Read dapat dimanfaatkan guru untuk melakukan kegiatan literasi seperti membaca nyaring pada anak. Membudayakan kebiasaan sejak dini pada anak dilakukan karena melalui membaca guru dapat menggali bakat dan potensi anak, melatih daya pikir dan konsentrasi, memperluas wawasan, mengasah kreativitas, serta dapat menjadi cikal bakal pemberdayaan manusia yang cerdas dan berintelektual.

Dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi tidak pernah lepas dari kemampuan membaca. Manusia dituntut untuk memiliki kemampuan membaca yang tinggi. Hal ini disebabkan karena membaca adalah proses yang kompleks dan rumit (Rohmatun, 2018) Kemampuan membaca pada anak berlangsung dalam beberapa tahap yaitu 1) Tahap fantasi; 2) Tahap pembentukan konsep diri; 3) Tahap membaca gambar; 4) Tahap pengenalan bacaan; 5) Tahap membaca lancar (Rakimahwati, 2018). Kemampuan membaca yang diperoleh pada saat memulai belajar membaca akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut (Widiyarti, 2020).

Aplikasi Let's Read dapat digunakan pada gawai milik orang tua misal ponsel pintar atau laptop. Bahan bacaan yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan membaca nyaring dapat disesuaikan dengan tingkat kesulitan bahan bacaan atau minat anak terhadap gambar/ilustrasi.

Kelebihan aplikasi ini dapat diakses secara gratis, disajikan dalam beberapa bahasa (multibahasa), tampilan menarik dari segi ilustrasi dan penggunaan jenis maupun ukuran font (dapat diperbesar maupun diperkecil) serta isi cerita yang mudah dipahami. Di sisi lain, kekurangan aplikasi ini ilustrasi/gambar yang disajikan dalam bentuk dua dimensi (Mulyaningtyas & Setyawan, 2021).

Kesimpulan

Dengan demikian, dapat penulis simpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan pengetahuan untuk para mahasiswa dan orangtua Buruh Migran Indonesia yang berada di Penang Malaysia. Tim Pengabdian juga memfasilitasi kegiatan *read-aloud* untuk meningkatkan daya membaca dan kreativitas anak juga didapatkan melalui memberikan informasi aplikasi untuk kegiatan *read aloud* salah satunya membuka bacaan buku elektronik melalui aplikasi Let's Read. Saran-saran untuk penelitian dan pengabdian selanjutnya adalah sebaiknya kegiatan pengabdian ini diperlukan praktik membaca *read aloud* secara langsung pada anak-anak selama kurang lebih satu bulan penuh. Keterbatasan waktu tim pengabdian IAIN Metro hanya bertemu dengan mahasiswa dan orangtua buruh migran indonesia dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini kurang lebih selama satu minggu

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Metro yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian kolaborasi internasional ini.

Pernyataan Kontribusi Penulis

UH, AI, SN, AAH, RA melakukan pengabdian dengan mendokumentasikan dan wawancara kolaborasi internasional di beberapa kampus yang ada di malaysia dan BMI (Buruh Migran Indonesia) di Konjen RI Penang Malaysia. MD,EW, NH, SA Mencari referensi terkait dengan keterampilan membaca dengan metode *read aloud*.

Referensi

Angraeni, K., & Febriyanto, B. (2016). Efektivitas Metode Steinberg Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.31949/jcp.v2i1.322>

- Cendana, W., Syallomitha, D. S., Siahaan, H., & Fajrin, J. T. (2022). Meningkatkan daya Tarik Membaca melalui Metode Membaca Nyaring pada Anak Usia Sekolah di Desa Cikande. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.37010/kangmas.v3i3.869>
- Fitriani, F. (2018). Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Menggunakan Media Kartu Kata. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.24256/pijies.v1i1.378>
- Fuada, S., & Marhamah, M. (2021). Read Aloud Video Sebagai Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Aisyiyah Sidoharjo—Wonogiri. *International Journal of Community Service Learning*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/ijcs1.v5i2.33577>
- Gatot, M., & Duddyansyah, M. R. (2018). Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak melalui Metode Read Aloud. *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.32832/oborpenmas.v1i1.1482>
- Hana, ivory H., Sari, A. Y., & Virdaus, V. V. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dengan Metode Pembelajaran Read Aloud Pada Anak Usia Dini (5-6 Tahun) Di TK Wachid Hasyim 2 Surabaya. *MOTORIC*, 7(1), Article 1.
- Harjanty, R. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Membaca Nyaring (Penelitian Tindakan di Kelompok B RA Perwanida Praya, Lombok Tengah 2016). *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(01), Article 01. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v3i01.3353>
- Holik, A. (2013). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sudut Baca Soreang dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kabupaten Bandung. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v3i1.41>
- Ikawati, E. (2013). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini. *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 1(02), Article 02. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v1i02.219>
- Kamilah, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Membaca Nyaring Di Taman Kanak-Kanak Al Mukmin Balikpapan. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.47006/attazakki.v4i1.13541>
- Khoironi, A. L., Permatasari, R., & Mayasari, L. I. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring dengan Penggunaan Media Gambar (Flash Card). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 357–361.

- Khoiruddin, M. A., Taulabi, I., & Imron, A. (2016). Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini di Taman Baca Masyarakat. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.33367/psi.v1i2.295>
- Khomsiyatun, U. (2019). Pola Pengembangan Literasi Bahasa pada Anak Studi Kasus di Paud Wadas Kelir. *Metabasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 1(2), Article 2. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/mbsi/article/view/1265>
- Megawati, A. (2021). Stimulasi Kecerdasan Matematika Logis Melalui Membaca Nyaring Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.55583/jkip.v1i2.119>
- Mulyaningtyas, R. (2017). Aktivitas Membaca Nyaring Untuk Anak Usia 0-2 Tahun. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1), Article 1. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fkip/article/view/223>
- Mulyaningtyas, R., & Setyawan, B. W. (2021). Aplikasi Let's Read Sebagai Media Membaca Nyaring Untuk Anak Usia Dini. *ESTETIKA: JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.36379/estetika.v3i1.150>
- Nuraida, N., & Nurteti, L. (2016). Fungsi Membaca Dalam Konsep Pendidikan Islam (Studi Analisis Terhadap Tafsir Alquran Surat Al-'Alaq ayat 1-5 dalam Tafsir Jâmi'ul-Bayâni Fî Ta'wil Alqurân karya Ath-Thabari). *Tarbiyah al-Aulad : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2).
- Nuryanto, S. (2016). Penggunaan Metode Read Aloud untuk Mendongeng Pada Anak Usia Dini. *JURNAL AUDI : Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.33061/ad.v1i1.1208>
- Rakimahwati, R. (2018). Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 2(2b), Article 2b. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2b.292>
- Rohmatun, W. P. (2018). Pembelajaran Keterampilan Membaca Nyaring Tematik Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Dengan Metode Struktur Analisis Sintesis (Sas) Siswa Sekolah Dasar. *Stilistika: Kajian Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.32585/v4i2.333>
- Sumitra, A., & Sumini, N. (2019a). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode Read Aloud. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.115-120>

- Sumitra, A., & Sumini, N. (2019b). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode Read Aloud. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.115-120>
- Viviansari, D. B. (2019). Tanggung Jawab Negara terhadap Pemenuhan Hak atas Pendidikan Anak Buruh Migran Indonesia di Malaysia. *Jurnal HAM*, 10(2), 179. <https://doi.org/10.30641/ham.2019.10.179-194>
- Widhiasih, L. K. S., & Dharmayanti, P. A. P. (2017). Strategi Membaca Nyaring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.25078/aw.v2i2.967>
- Widiyarti, G. W. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III MIS Al Quba. *NIZHAMIYAH*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.30821/niz.v10i1.734>